LAMPIRAN 1

Tabel Daftar Tilik

No Responden	**Tahap**	***Dispute***	**Tidak *dispute***	**Keterangan *dispute***
1.	Tahap 1	1	-	Pada *billing* akomodasi pasien 11 hari. Penagihan INA CBGS sebanyak 15 Hari.
2	Tahap 1	1	-	Pasien ditagihkan dirawat selama 22 Hari. Pada *billing* akomodasi yang tercantum sebanyak 20 Hari. Selama Perawatan sepanjang 22 hari pasien apakah hanya di swab sebanyak satu kali saja? , Pasien ditagihkan dirawat inap selama 22 Hari. Pada billing akomodasi yang tercantum sebanyak 20 Hari. konfirmasi Selama Perawatan sepanjang 22 hari . Apakah pasien hanya di swab sebanyak satu kali saja. , Pasien ditagihkan dirawat inap sejak tanggal 7 April 2020 - 28 April 2020 Total LOS sebanyak 22 Hari.
3.	Tahap 1	1	-	Pasien dirawat atas indikasi batuk sejak tiga hari yang lalu. Pemeriksaan fisik suhu 36,5. RR 20x per menit. Hasil rongten jantung dan paru dalam batas normal. Pasien saat datang tidak signifikan dengan gejala Covid. Tidak ada demam, tidak ada sesak nafas. Indikasi pasien dilakukan rawat inap isolasi di RS ? Riwayat kontak dengan Covid secara spesifik tidak tergambarkan. , Pasien dirawat atas indikasi batuk sejak tiga hari yang lalu. Pemeriksaan fisik suhu 36,5. RR 20x per menit.

				Hasil rongten jantung dan paru dalam batas normal. Pasien saat datang tidak signifikan dengan gejala Covid. Tidak ada demam, tidak ada sesak nafas. Indikasi pasien dilakukan rawat inap isolasi di RS ?
4.	Tahap 1	1	-	Pasien dirawat atas indikasi batuk sejak tiga hari yang lalu. Pemeriksaan fisik suhu 36,5. RR 20x per menit. Hasil rongten jantung dan paru dalam batas normal. Pasien saat datang tidak signifikan dengan gejala Covid. Tidak ada demam, tidak ada sesak nafas. Indikasi pasien dilakukan rawat inap isolasi di RS ? Riwayat kontak dengan Covid secara spesifik tidak tergambarkan. , Pasien dirawat atas indikasi batuk sejak tiga hari yang lalu. Pasien saat datang tidak signifikan dengan gejala Covid. Tidak ada demam, tidak ada sesak nafas. Indikasi pasien dilakukan rawat inap isolasi di RS ? Riwayat kontak dengan kasus Covid secara spesifik tidak tergambarkan. Indikasi pasien dilakukan rawat inap isolasi di RS ? Riwayat kontak dengan Covid secara spesifik tidak tergambarkan. , Suhu 36,5. RR 20/menit. hasil rongten paru dalam batas normal. riwayat kontak erat tidak spesifik. Konfirmasi ulang terkait penetapan PDP, Status RS Perujuk merujuk > 2-5 hari dari tanggal datang pasien yg dirujuk ke RS lain.

5.	Tahap 1	1	-	Pada Resume pasien dirawat atas indikasi demam tiga hari SMRS. Pemeriksaan fisik suhu 37. RR 22x/menit. Hasil rongten paru dalam batas normal. Klinis pasien saat datang tidak signifikan Covid. Indikasi pasien dilakukan isolasi Rawat inap di RS? . Riwayat kontak dengan covid secara spesifik tidak tergambarkan. , Suhu saat masuk 37 derajat. Rr 22 . hasil thorax paru dalam batas normal. Klinis pasien saat datang tidak signifikan covid. Konfirmasi ulang terkait penetapan PDP, Pasien dirawat atas indikasi demam tiga hari SMRS. Pemeriksaan fisik suhu 37. RR 22x/menit. Hasil rongten paru dalam batas normal. Klinis pasien saat datang tidak signifikan Covid. Indikasi pasien dilakukan Rawat inap isolasi di RS? . Riwayat kontak dengan covid secara spesifik tidak tergambarkan., Pasien dirawat atas indikasi demam tiga hari SMRS. Pemeriksaan fisik suhu 37. RR 22x/menit. Hasil rongten paru dalam batas normal. Klinis pasien saat datang tidak signifikan Covid.

				Indikasi pasien dilakukan Rawat inap isolasi di RS? . Riwayat kontak dengan covid secara spesifik tidak tergambarkan., Status RS Perujuk merujuk > 5 hari dari tanggal datang pasien yg dirujuk ke RS lain.
6.	Tahap 1	1	-	Suhu tubuh 36 . RR 20. Hasil rongten paru dan jantung dalam batas normal. riwayat kontak mohon lebih diperjelas. Konfirmasi ulang terkait status penetapan PDP. , Pasien dirawat atas indikasi demam dan batuk. Indikasi pasien dilakukan rawat inap isolasi di RS? mohon diperjelas, Pasien dirawat atas indikasi demam dan batuk. Pemeriksaan fisik di resume suhu 36, RR 20. Tidak ada demam dan sesak. Hasil rongten thorak jantung dan paru dalam batas normal. Klinis tidak signifikan mengarah ke Covid. Indikasi pasien dilakukan rawat inap isolasi di RS? , Status RS Perujuk merujuk > 5 hari dari tanggal datang pasien yg dirujuk ke RS lain.
7.	Tahap 1	1	-	Suhu 37 , tidak ada sesak, jantung dan paru dalam batas normal. Riwayat kontak mohon diperjelas. Konfirmasi ulang terkait penetapan PDP. Pasien dirawat atas indikasi demam. Pemeriksaan fisik di resume suhu 37, RR 20. tidak ada demam dan sesak. Hasil rongten thorak jantung dan paru dalam batas normal. Klinis tidak signifikan Covid. Indikasi pasien

				dilakukan rawat inap isolasi di RS? , Status RS Perujuk merujuk > 5 hari dari tanggal datang pasien yg dirujuk ke RS lain.
8.	Tahap 1	-	1	-
9.	Tahap 1	-	1	-
10.	Tahap 1	-	1	-
11.	Tahap 1	-	1	-
12.	Tahap 2	1	-	Pada Tanggal 23 April hasil swab sudah keluar dan hasilnya negatif. Pasien masih dirawat dan ditagihkan sampai tanggal 27 April., Status RS Perujuk merujuk > 5 hari dari tanggal datang pasien yg dirujuk ke RS lain.
13.	Tahap 2	1	-	Pada tanggal 3 Juni hasil swab sudah keluar. Pasien masih dirawat dan ditagihkan sebagai pasien PDP sampai tanggal 6 Juni, Status RS Perujuk merujuk > 2-5 hari dari tanggal datang pasien yg dirujuk ke RS lain.
14.	Tahap 2	1	-	Pada Tanggal 17 Juni hasil swab sudah keluar dan hasilnya negatif. Pasien masih dirawat dan ditagihkan sampai tanggal tanggal 19 Juni. Pada billing tanggal masuk 16. di penagihan ditagihkan tanggal 15 , Status RS Perujuk merujuk > 2-5 hari dari tanggal datang pasien yg dirujuk ke RS lain
15.	Tahap 2	1	-	Pada Tanggal 20 Mei hasil swab sudah negatif. Pasien masih dirawat dan ditagihkan sebagai pasien Covid sampai tanggal 23 Mei, Status RS Perujuk merujuk > 5 hari dari tanggal datang pasien yg dirujuk ke RS lain

16.	Tahap 2	1	-	Permintaan ranap tanggal 31. Pada penagihan ditagihkan tanggal masuk 30. , Double Klaim RJTL / RITL, Status RS Perujuk merujuk > 5 hari dari tanggal datang pasien yg dirujuk ke RS lain.
17.	Tahap 2	1	-	Pada tanggal 28 hasil swab sudah keluar dan hasilnya negatif. Pasien masih dirawat dan ditagihkan sebagai pasien PDP sampe tanggal 5 Juni. , Status RS Perujuk merujuk > 5 hari dari tanggal datang pasien yg dirujuk ke RS lain.
18.	Tahap 2	1	-	Pada tanggal 9 Mei Hasil Swab sudah keluar dan hasilnya negatif. Pasien masih ditagihkan sebagai PDP sampai tanggal 13 mei, Status RS Perujuk merujuk > 5 hari dari tanggal datang pasien yg dirujuk ke RS lain.
19.	Tahap 3	1	-	Lima Mei 2020 hasil swab sudah negatif. Indikasi masih dirawat tanggal 8 Mei 2020?, Status RS Perujuk merujuk > 2-5 hari dari tanggal datang pasien yg dirujuk ke RS lain
20.	Tahap 3	1	-	Sesuai Peraturan penjaminan covid NOMOR HK.01.07/MENKES/446/2020. Pasein dengan coinsiden masuk rumah sakit, pengambilan sampel untuk pemeriksaan laboratorium RT-PCR/Rapid Test dilakukan dalam 1 x 24 jam. Selanjutnya pada masa perawatan dibuktikan dengan hasil pemeriksaan laboratorium RT- PCR positif atau Rapid Test reaktif. pada kasus ini PT PCR negatif dan Rapid Belum dilampirkan. Mohon melampirkan penunjang yang

				sesuai, Status RS Perujuk merujuk > 2-5 hari dari tanggal datang pasien yg dirujuk ke RS lain
21.	Tahap 3	-	1	-
22.	Tahap 3	-	1	-
23.	Tahap 3	-	1	-
24.	Tahap 3	-	1	-
25.	Tahap 3	-	1	-
26.	Tahap 3	-	1	-
27.	Tahap 3	-	1	-
28.	Tahap 3	-	1	-
29.	Tahap 3	-	1	-
30.	Tahap 3	-	1	-
31.	Tahap 3	-	1	-
32.	Tahap 3	-	1	-
33.	Tahap 3	-	1	-
34.	Tahap 3	-	1	-
35.	Tahap 4	1	-	Hasil Kultur Belum ada. , Pastikan Pasien-RITL Konfirmasi memiliki: a. hasil Lab. RT-PCR/TCM(tes cepat molekuler)/PIMS dengan hasil positif yang di upload. b. memiliki bukti pendukung apakah pasien konfirmasi memiiki gejala/tidak pada bukti pendukung yang diupload (resume/surat keterangan DPJP/dkk.) c. Apabila pasien-RITL tidak memiliki gejala pada bukti pendukung, harus didukung dengan upload surat keterangan dari kepala puskesmas bahwa pasien tidak memiliki tempat tinggal utk isolasi., Pastikan pengurangan jumlah penunjang telah sesuai

				dengan daftar pemeriksaan penunjang pada berkas yang di-upload., Status RS Perujuk merujuk > 5 hari dari tanggal datang pasien yg dirujuk ke RS lain, Kasus Konfirmasi tanpa Bukti RT PCR/TCM/PIMS pada berkas yang di Upload, Cek kesesuaian status konfirmasi dengan lampiran pendukung RT PCR/TCM/PIMS pada berkas yang di upload (berkas Laboratorium atau tertulis pada berkas penunjang lainnya)
35.	Tahap 4	1	-	Tanggal 25 Hasil swab sudah negatf, Pastikan Pasien Suspek memiliki: a. riwayat perjalanan/kontak (+) dalam 14 hari sebelum timbul gejala/tanda ISPA/memiliki gejala/tanda ISPA berat/Pneumonia pada bukti pendukung yang di upload. b. melampirkan bukti pemeriksaan laboratorium darah rutin dan x-ray foto thorax. Bukti x-ray foto thorax dikecualikan bagi ibu hamil dan pasien dengan kondisi medis tertentu yaitu kondisi tidak dapat dilakukan pemeriksaan x-ray foto thorax seperti pasien gangguan jiwa, gaduh gelisah, yang dibuktikan dengan surat keterangan dari DPJP., Pastikan pengurangan jumlah penunjang telah sesuai dengan daftar pemeriksaan penunjang pada berkas yang di-upload., Status RS Perujuk merujuk > 5 hari dari tanggal datang pasien yg dirujuk ke RS lain, PURIFIKASI *** Tgl.Lahir Tidak Sesuai dengan Identitas: NIK
36.	Tahap 4	1	-	TANGGAL 13 HASIL SWAB SUDAH NEGATIF, Status RS Perujuk merujuk > 5 hari dari

				tanggal datang pasien yg dirujuk ke RS lain
37.	Tahap 4	1	-	Lab Analisa Gas darah Belum dilampirkan, Pastikan Pasien-RITL Konfirmasi memiliki: a. hasil Lab. RT-PCR/TCM(tes cepat molekuler)/PIMS dengan hasil positif yang di upload. b. memiliki bukti pendukung apakah pasien konfirmasi memiiki gejala/tidak pada bukti pendukung yang diupload (resume/surat keterangan DPJP/dkk.) c. Apabila pasien-RITL tidak memiliki gejala pada bukti pendukung, harus didukung dengan upload surat keterangan dari kepala puskesmas bahwa pasien tidak memiliki tempat tinggal utk isolasi., Pastikan pengurangan jumlah penunjang telah sesuai dengan daftar pemeriksaan penunjang pada berkas yang di-upload., Status RS Perujuk merujuk > 5 hari dari tanggal datang pasien yg dirujuk ke RS lain, Kasus Konfirmasi tanpa Bukti RT PCR/TCM/PIMS pada berkas yang di Upload, Cek kesesuaian status konfirmasi dengan lampiran pendukung RT PCR/TCM/PIMS pada berkas yang di upload (berkas Laboratorium atau tertulis pada berkas penunjang lainnya).
38.	Tahap 4	1	-	Tanggal 7 hasil swab sudah negatif, Pastikan Pasien Suspek memiliki: a. riwayat perjalanan/kontak (+) dalam 14 hari sebelum timbul gejala/tanda ISPA/memiliki gejala/tanda ISPA berat/Pneumonia pada bukti pendukung yang di upload. b. melampirkan bukti pemeriksaan

				laboratorium darah rutin dan x-ray foto thorax. Bukti x-ray foto thorax dikecualikan bagi ibu hamil dan pasien dengan kondisi medis tertentu yaitu kondisi tidak dapat dilakukan pemeriksaan x-ray foto thorax seperti pasien gangguan jiwa, gaduh gelisah, yang dibuktikan dengan surat keterangan dari DPJP., Pastikan pengurangan jumlah penunjang telah sesuai dengan daftar pemeriksaan penunjang pada berkas yang di-upload., Status RS Perujuk merujuk > 5 hari dari tanggal datang pasien yg dirujuk ke RS lain
39.	Tahap 4	1	-	Tanggal 22 september sudah keluar hasil swab negatif, Pastikan Pasien Suspek memiliki: a. riwayat perjalanan/kontak (+) dalam 14 hari sebelum timbul gejala/tanda ISPA/memiliki gejala/tanda ISPA berat/Pneumonia pada bukti pendukung yang di upload. b. melampirkan bukti pemeriksaan laboratorium darah rutin dan x-ray foto thorax. Bukti x-ray foto thorax dikecualikan bagi ibu hamil dan pasien dengan kondisi medis tertentu yaitu kondisi tidak dapat dilakukan pemeriksaan x-ray foto thorax seperti pasien gangguan jiwa, gaduh gelisah, yang dibuktikan dengan surat keterangan dari DPJP., Pastikan pengurangan jumlah penunjang telah sesuai dengan daftar pemeriksaan penunjang pada berkas yang di-upload., Status RS Perujuk merujuk > 5 hari dari tanggal datang pasien yg dirujuk ke RS lain.

39.	Tahap 4	-	1	-
40.	Tahap 4	-	1	-
41.	Tahap 4	-	1	-
42.	Tahap 4	-	1	-
43.	Tahap 4	-	1	-
44.	Tahap 4	-	1	-
45.	Tahap 4	-	1	-
46.	Tahap 4	-	1	-
47.	Tahap 4	-	1	-
50.	Tahap 4	-	1	-
51.	Tahap 4	-	1	-
52.	Tahap 4	-	1	-
53.	Tahap 4	-	1	-
54.	Tahap 4	-	1	-
55.	Tahap 4	-	1	-
56.	Tahap 4	-	1	-
57.	Tahap 4	-	1	-
58.	Tahap 4	-	1	-
59.	Tahap 4	-	1	-
60.	Tahap 4	-	1	-
61.	Tahap 4	-	1	-
62.	Tahap 4	-	1	-
63.	Tahap 4	-	1	-
64.	Tahap 4	-	1	-
65.	Tahap 4	-	1	-
66.	Tahap 4	-	1	-
67.	Tahap 4	-	1	-
68.	Tahap 4	-	1	-

69.	Tahap 4	-	1	-
70.	Tahap 4	-	1	-
71.	Tahap 4	-	1	-
72.	Tahap 4	-	1	-
73.	Tahap 4	-	1	-
74.	Tahap 5	1	-	Tidak ada terapi komorbid HT, Pastikan Pasien Suspek memiliki: a. riwayat perjalanan/kontak (+) dalam 14 hari sebelum timbul gejala/tanda ISPA/memiliki gejala/tanda ISPA berat/Pneumonia pada bukti pendukung yang di upload. b. melampirkan bukti pemeriksaan laboratorium darah rutin dan x-ray foto thorax. Bukti x-ray foto thorax dikecualikan bagi ibu hamil dan pasien dengan kondisi medis tertentu yaitu kondisi tidak dapat dilakukan pemeriksaan x-ray foto thorax seperti pasien gangguan jiwa, gaduh gelisah, yang dibuktikan dengan surat keterangan dari DPJP., Pastikan pengurangan jumlah penunjang telah sesuai dengan daftar pemeriksaan penunjang pada berkas yang di-upload., Status RS Perujuk merujuk > 2-5 hari dari tanggal datang pasien yg dirujuk ke RS lain, PURIFIKASI *** J.Kelamin Tidak Sesuai dengan Identitas: NIK
75.	Tahap 5	1	-	konfirmasi penggunaan kamar icu dengan venti px menggunakan CPAP,bukti intubasi ? dan konfirmasi penagihan pada aplikasi dientri ISOLASI TEKANAN NEGATIF DENGAN VENTILATOR, Pastikan Pasien-RITL Konfirmasi memiliki: a.

				hasil Lab. RT-PCR/TCM(tes cepat molekuler)/PIMS dengan hasil positif yang di upload. b. memiliki bukti pendukung apakah pasien konfirmasi memiiki gejala/tidak pada bukti pendukung yang diupload (resume/surat keterangan DPJP/dkk.) c. Apabila pasien-RITL tidak memiliki gejala pada bukti pendukung, harus didukung dengan upload surat keterangan dari kepala puskesmas bahwa pasien tidak memiliki tempat tinggal utk isolasi., Pastikan pengurangan jumlah penunjang telah sesuai dengan daftar pemeriksaan penunjang pada berkas yang di-upload., Status RS Perujuk merujuk > 5 hari dari tanggal datang pasien yg dirujuk ke RS lain, Kasus Konfirmasi tanpa Bukti RT PCR/TCM/PIMS pada berkas yang di Upload, Cek kesesuaian status konfirmasi dengan lampiran pendukung RT PCR/TCM/PIMS pada berkas yang di upload (berkas Laboratorium atau tertulis pada berkas penunjang lainnya), PURIFIKASI *** J.Kelamin Tidak Sesuai dengan Identitas: NIK
76.	Tahap 5	1	-	konfirmasi batas berakhir jaminan, ada ro thorax perbaikan 1/12/21 , konfirmasi batas berakhir jaminan, ada ro thorax perbaikan 1/12/20, Pastikan Pasien-RITL Konfirmasi memiliki: a. hasil Lab. RT-PCR/TCM(tes cepat molekuler)/PIMS dengan hasil positif yang di upload. b. memiliki bukti pendukung apakah pasien konfirmasi memiiki gejala/tidak pada bukti pendukung yang diupload (resume/surat

				keterangan DPJP/dkk.) c. Apabila pasien-RITL tidak memiliki gejala pada bukti pendukung, harus didukung dengan upload surat keterangan dari kepala puskesmas bahwa pasien tidak memiliki tempat tinggal utk isolasi., Pastikan pengurangan jumlah penunjang telah sesuai dengan daftar pemeriksaan penunjang pada berkas yang di-upload., Status RS Perujuk merujuk > 5 hari dari tanggal datang pasien yg dirujuk ke RS lain, Kasus Konfirmasi tanpa Bukti RT PCR/TCM/PIMS pada berkas yang di Upload, Cek kesesuaian status konfirmasi dengan lampiran pendukung RT PCR/TCM/PIMS pada berkas yang di upload (berkas Laboratorium atau tertulis pada berkas penunjang lainnya)
77.	Tahap 5	1	-	konfirmasi batas berakhirnya jaminan sesuai KMK, ro thorax perbaikan10/12/21, konfirmasi batas berakhirnya jaminan sesuai KMK, ro thorax perbaikan10/12/20, Pastikan Pasien-RITL Konfirmasi memiliki: a. hasil Lab. RT-PCR/TCM(tes cepat molekuler)/PIMS dengan hasil positif yang di upload. b. memiliki bukti pendukung apakah pasien konfirmasi memiiki gejala/tidak pada bukti pendukung yang diupload (resume/surat keterangan DPJP/dkk.) c. Apabila pasien-RITL tidak memiliki gejala pada bukti pendukung, harus didukung dengan upload surat keterangan dari kepala puskesmas bahwa pasien tidak memiliki tempat tinggal utk

				isolasi., Pastikan pengurangan jumlah penunjang telah sesuai dengan daftar pemeriksaan penunjang pada berkas yang di-upload., Status RS Perujuk merujuk > 5 hari dari tanggal datang pasien yg dirujuk ke RS lain, Kasus Konfirmasi tanpa Bukti RT PCR/TCM/PIMS pada berkas yang di Upload, Cek kesesuaian status konfirmasi dengan lampiran pendukung RT PCR/TCM/PIMS pada berkas yang di upload (berkas Laboratorium atau tertulis pada berkas penunjang lainnya)
78.	Tahap 5	1	-	konfirmasi batas berakhir jaminan sesuai KMK, swab negative tgl 29/12/2020, Pastikan Pasien-RITL Konfirmasi memiliki: a. hasil Lab. RT-PCR/TCM(tes cepat molekuler)/PIMS dengan hasil positif yang di upload. b. memiliki bukti pendukung apakah pasien konfirmasi memiiki gejala/tidak pada bukti pendukung yang diupload (resume/surat keterangan DPJP/dkk.) c. Apabila pasien-RITL tidak memiliki gejala pada bukti pendukung, harus didukung dengan upload surat keterangan dari kepala puskesmas bahwa pasien tidak memiliki tempat tinggal utk isolasi., Pastikan pengurangan jumlah penunjang telah sesuai dengan daftar pemeriksaan penunjang pada berkas yang di-upload., Status RS Perujuk merujuk > 5 hari dari tanggal datang pasien yg dirujuk ke RS lain, Kasus Konfirmasi tanpa Bukti RT PCR/TCM/PIMS pada berkas yang di Upload, Cek kesesuaian status konfirmasi dengan lampiran

				pendukung RT PCR/TCM/PIMS pada berkas yang di upload (berkas Laboratorium atau tertulis pada berkas penunjang lainnya), PURIFIKASI *** J.Kelamin Tidak Sesuai dengan Identitas: NIK
79.	Tahap 5	1	-	konfirmasi batas berakhir jaminan sesuai KMK, ada ro thorax perbaikan 13/12/20, Pastikan Pasien-RITL Konfirmasi memiliki: a. hasil Lab. RT-PCR/TCM(tes cepat molekuler)/PIMS dengan hasil positif yang di upload. b. memiliki bukti pendukung apakah pasien konfirmasi memiiki gejala/tidak pada bukti pendukung yang diupload (resume/surat keterangan DPJP/dkk.) c. Apabila pasien-RITL tidak memiliki gejala pada bukti pendukung, harus didukung dengan upload surat keterangan dari kepala puskesmas bahwa pasien tidak memiliki tempat tinggal utk isolasi., Pastikan pengurangan jumlah penunjang telah sesuai dengan daftar pemeriksaan penunjang pada berkas yang di-upload., Status RS Perujuk merujuk > 5 hari dari tanggal datang pasien yg dirujuk ke RS lain, Kasus Konfirmasi tanpa Bukti RT PCR/TCM/PIMS pada berkas yang di Upload, Cek kesesuaian status konfirmasi dengan lampiran pendukung RT PCR/TCM/PIMS pada berkas yang di upload (berkas Laboratorium atau tertulis pada berkas penunjang lainnya)
80.	Tahap 5	1	-	konfirmasi batas berakhir jaminan sesuai KMK, swab negative tgl 05/01/21, Pastikan Pasien-RITL

				Konfirmasi memiliki: a. hasil Lab. RT-PCR/TCM(tes cepat molekuler)/PIMS dengan hasil positif yang di upload. b. memiliki bukti pendukung apakah pasien konfirmasi memiiki gejala/tidak pada bukti pendukung yang diupload (resume/surat keterangan DPJP/dkk.) c. Apabila pasien-RITL tidak memiliki gejala pada bukti pendukung, harus didukung dengan upload surat keterangan dari kepala puskesmas bahwa pasien tidak memiliki tempat tinggal utk isolasi., Pastikan pengurangan jumlah penunjang telah sesuai dengan daftar pemeriksaan penunjang pada berkas yang di-upload., Kasus Konfirmasi tanpa Bukti RT PCR/TCM/PIMS pada berkas yang di Upload, Cek kesesuaian status konfirmasi dengan lampiran pendukung RT PCR/TCM/PIMS pada berkas yang di upload (berkas Laboratorium atau tertulis pada berkas penunjang lainnya), Status RS Perujuk merujuk > 5 hari dari tanggal datang pasien yg dirujuk ke RS lain
81.	Tahap 5	1	-	konfirmasi batas berakhir jaminan sesuai KMK, swab negative tgl 05/01/21, Pastikan Pasien-RITL Konfirmasi memiliki: a. hasil Lab. RT-PCR/TCM(tes cepat molekuler)/PIMS dengan hasil positif yang di upload. b. memiliki bukti pendukung apakah pasien konfirmasi memiiki gejala/tidak pada bukti pendukung yang diupload (resume/surat keterangan DPJP/dkk.) c. Apabila pasien-RITL tidak memiliki gejala pada bukti

				pendukung, harus didukung dengan upload surat keterangan dari kepala puskesmas bahwa pasien tidak memiliki tempat tinggal utk isolasi., Pastikan pengurangan jumlah penunjang telah sesuai dengan daftar pemeriksaan penunjang pada berkas yang di-upload., Kasus Konfirmasi tanpa Bukti RT PCR/TCM/PIMS pada berkas yang di Upload, Cek kesesuaian status konfirmasi dengan lampiran pendukung RT PCR/TCM/PIMS pada berkas yang di upload (berkas Laboratorium atau tertulis pada berkas penunjang lainnya), Status RS Perujuk merujuk > 5 hari dari tanggal datang pasien yg dirujuk ke RS lain
82.	Tahap 5	1	-	penggunaan icu dengan venti pada SPK 22 hari, flowcahrt 20 hari, tidak sama dengan bukti monitoring ventilator pada billing,bukti intubasi ? konfirmasi batas berakhir jaminan sesuai KMK., Pastikan Pasien-RITL Konfirmasi memiliki: a. hasil Lab. RT-PCR/TCM(tes cepat molekuler)/PIMS dengan hasil positif yang di upload. b. memiliki bukti pendukung apakah pasien konfirmasi memiiki gejala/tidak pada bukti pendukung yang diupload (resume/surat keterangan DPJP/dkk.) c. Apabila pasien-RITL tidak memiliki gejala pada bukti pendukung, harus didukung dengan upload surat keterangan dari kepala puskesmas bahwa pasien tidak memiliki tempat tinggal utk isolasi., Pastikan pengurangan jumlah penunjang telah sesuai dengan daftar pemeriksaan

				penunjang pada berkas yang di-upload., Kasus Konfirmasi tanpa Bukti RT PCR/TCM/PIMS pada berkas yang di Upload, Cek kesesuaian status konfirmasi dengan lampiran pendukung RT PCR/TCM/PIMS pada berkas yang di upload (berkas Laboratorium atau tertulis pada berkas penunjang lainnya), PURIFIKASI *** J.Kelamin Tidak Sesuai dengan Identitas: NIK, Status RS Perujuk merujuk > 5 hari dari tanggal datang pasien yg dirujuk ke RS lain.
83.	Tahap 5	-	1	-
84	Tahap 5	-	1	-
85.	Tahap 5	-	1	-
86.	Tahap 5	-	1	-
87.	Tahap 5	-	1	-
88.	Tahap 5	-	1	-
89.	Tahap 5	-	1	-
90.	Tahap 5	-	1	-
91.	Tahap 5	-	1	-
92.	Tahap 5	-	1	-
93.	Tahap 5	-	1	-
94.	Tahap 5	-	1	-
95.	Tahap 5	-	1	-
96.	Tahap 5	-	1	-
97.	Tahap 5	-	1	-
98.	Tahap 5	-	1	-
99.	Tahap 5	-	1	-
100.	Tahap 5	-	1	-

101.	Tahap 5	-	1	-
102.	Tahap 5	-	1	-
103.	Tahap 5	-	1	-
104.	Tahap 5	-	1	-
105.	Tahap 5	-	1	-
106.	Tahap 5	-	1	-
107.	Tahap 5	-	1	-
108.	Tahap 5	-	1	-
109.	Tahap 5	-	1	-
110.	Tahap 5	-	1	-
111.	Tahap 5	-	1	-
112.	Tahap 5	-	1	-
113.	Tahap 5	-	1	-
114.	Tahap 5	-	1	-

LAMPIRAN 2

Draft SOP Verifikasi BPJS Kesehatan Klaim Pasien Covid-19

RSUP Dr. Sitanala		**Alur Verifikasi BPJS pasien Covid-19 di RSUP Dr. Sitanala**		LOGO RS
		SOP	No. Dokumen:	
			No. Revisi:	
			Tanggal Terbit:	
			Halaman:	
	Pimpinan RS			

1. Pengertian	Verifikasi BPJS pasien covid-19 merupakan kegiatan vadilasi terkait klaim yang akan di ajukan

2. Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah langkah untuk tercapainya pelaporan verifikasi BPJS pasien Covid-19 di RSUP Dr. Sitanala
3. Kebijakan	-
4. Prosedur / Langkah-langkah	1. Melakukan pemeriksaan administrasi terhadap kelengkapan berkas klaim dengan cara memeriksa kesesuaian berkas klaim dengan berkas yang dipersyaratkan. 2. Mencocokan tagihan yang diajukan dengan bukti pendukung yang dilampirkan. 3. Memastikan pelayanan dan lama perawatan → satu rangkaian pengambilan swab, administrasi pelayanan, akomodasi (kamar dan pelayanan di ruang rawat inap, jenis perawatan intensif, dan jenis ruang isolasi), jasa konsultasi dokter, memakai alat ventilator, bahan habis pakai, pemeriksaan penunjang diagnostik (lab, dan radiologi sesuai indikasi), penggunaan APD diruangan, obat-obat, rujukan dan pemulasaran jenazah dan pemeriksaan tambahan sesuai indikasi medis 4. Melengkapi kekurangan berkas jika terjadi ketidaksesuaian antara kelengkapan dan keabsahan berkas.
5. Referensi	1. Undang-Undang RI No 44 tentang Rumah Sakit tahun 2009 2. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/5673/2021 Tentang Petunjuk Teknis Klaim Penggantian Biaya Pelayanan Pasien *Coronavirus Diseases* 2019 (covid-19)
6. Dokumen terkait	Rekam medis
7. Unit terkait	Rekam medis, *Casemix*,Rawat Inap, Rawat Jalan